

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangannya

Dalam memahami keberadaan SMA Ta'miriyah Surabaya tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan eksistensi dari Masjid Agung Kemayoran Surabaya Masjid Agung Kemayoran adalah salah satu Masjid tertua di Surabaya, menurut prasasti yang ditemukan pada saat pemugaran masjid pertama (tahun 1934) Masjid Kemayoran dibangun pada awal tahun 1772. Masjid kemyoran mempunyai nilai sejarah perjuangan bangsa yang cukup kuat baik masa pendudukan Belanda, Jepang ataupun pada masa perang kemerdekaan Indonesia. Bangunan yang ada sekarang ini sesungguhnya merupakan pengganti dari masjid yang semula terletak di sekitar Tugu Pahlawan (sekarang), karena lokasi tersebut dibutuhkan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk gedung peradilan Belanda maka masjid yang ada terpaksa dibongkar dan dipindahkan di jalan Indrapura No. 2 Surabaya, lokasinya tidak jauh dari Tugu Pahlawan.

Perkembangan sistem pengelolaan organisasi masjid dari waktu ke waktu mengalami perbaikan dan kemajuan. Perwujudan dari upaya-upaya pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Agung Kemayoran meliputi: dibentuknya ta'mir masjid dan perangkat-

perangkatnya, pengelolaan infak shodaqoh, jaryah dan kas masjid secara tertib, dan pelaksanaan peribadatan di masjid secara rutin dan sesuai dengan tuntutan Rasulullah SAW.⁴⁷

Pada tahap selanjutnya berkembanglah pemikiran agar Masjid Agung Kemayoran memiliki sebuah lembaga pendidikan akhirnya didirikanlah Taman Pendidikan Ta'miriyah Surabaya, yang mengola jenjang sekolah mulai KB-TK-SD-SMP-SMA. Taman Pendidikan Surabaya secara resmi mulai oprasional pada tahun pelajaran 1976-1977, tepatnya tanggal 4 Januari 1976 atas prakarsa KH. Abd. Manap Murtadlo. Dengan demikian maka tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari lahir Taman Pendidikan Ta'miriyah Suarabaya.

Taman Pendidikan Ta'miriyah Surabaya diproyeksikan sebagai sekolah umum bernuasa Islam yang patut dibanggakan, sesuai dengan slogannya "Sekolah Umum Swasta Islam Termuka". Dengan dilengkapinya sarana dan prasarana pendidikan, pengajaran dan peletihan, serta kualitas peserta dan hasil didik yang mampu bersaing mengisi tantangan dan tutunan masa depan bangsa dan negaara (mendidik, mengajar melatih dan membina agar menjadi pribadi unggul).⁴⁸

⁴⁷ Yayasan Ta'miriyah, Masjid Agung Kemoyaran dan Taman Pendidikan Ta'miriyah Dulu, Kini dan Esok, hal 13. Guntari Indah Satiti, 2007, Sekolah Unggulan (Effective School) Sebagai Inovasi Sistem Pendidikan Agama Islam Di SMA Ta'miriyah Surabaya, hal 62-63

⁴⁸ Dokumentasi SMA Ta'miriyah Surabaya dan Brosur SMA Ta'miriyah Surabaya

SMA Ta'miriyah Surabaya merupakan sekolah menengah atas yang bercirikan Islam. Sekolah ini dibawah naungan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, tidak milik organisasi lain atau masa apapun, pembinaan langsung dari Departemen Pendidikan Nasional.

SMA Ta'miriyah Surabaya berdiri pada tahun 1978 dengan nomor pendidikan sekolah: XX/TP/XI/1977, dan dengan bukti terdaftar di Kanwil Depdiknas Propinsi Jawa Timur nomor 170/PA/PMU/7710/87, kemudian mendapat NSS: 304056003054 dan NOS: 30044004. Berstatus "DIAKUI" berdasar surat keputusan nomor 077/C/Kep/1/85, sedangkan status "DISAMAKAN" diperoleh pada tanggal 10 Februari 1989 berdasarkan surat keputusan Drijen Dikdasmen nomor : 011/C/Kep/1/1989. Status terakreditasi dengan nilai "A" nomor akreditasi 4/5/BASDA-P/1/2005. Sebagai sekolah yang berada dibawah pembinaan sekarang Departemen Pendidikan Nasional SMA Ta'miriyah Surabaya mempergunakan kurikulum SMA tahun 1994 dan kurikulum berbasis kompetensi (kurikulum 2004) serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini membuka dua program pilihan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).⁴⁹

SMA Ta'miriyah Surabaya Pada tahun ajaran 2006-2014 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Munif Munsarif sebagai Kepala Sekolah. Pada tahun 2009 terjadi konflik di yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran

⁴⁹ Dokumentasi SMA Ta'miriyah Surabaya

Surabaya, ini memunculkan ada dua yayasan yang biasanya disebut dengan yayasan lama dan baru. Yayasan baru ini ingin mengelola sekolah Taman Pendidikan Ta'miriyah di bawah naungan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya. Bagaimana itu terjadi penulis tidak dapat menginformasikan lebih banyak awal mula terjadi konflik tersebut karena konflik ini masalah pribadi yayasan.

Akibat dari konflik tersebut mengakibatkan nama Taman Pendidikan Ta'miriyah menjadi kurang baik di mata masyarakat akibat konflik yang ada, dan akibat konflik ini kepala sekolah SMA Ta'miriyah yang bernama H. Munif Munsarif diberhentikan oleh yayasan baru dengan alasan bahwa kepala sekolah SMA menyelewengkan dana sekolah, tetapi yang benar adalah beliau tidak mau mengikuti yayasan baru, beliau beralasan yang berhak memberhentikan atau yang mengelola adalah yayasan yang lama. Yayasan baru ingin menjatuhkan SMA Ta'miriyah dengan memberitakan bahwa SMA Ta'miriyah dihapus keberadaannya dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya dan memberitakan bahwa SMA Ta'miriyah tidak menerima murid baru pada tahun ajaran 2010-2011. Itu sekilas konflik yang terjadi yang mengakibatkan nama SMA Ta'miriyah khususnya kurang baik akibat berita-berita yang ada dipublik.

2. Letak Geografis SMA Ta'miriyah Surabaya

SMA Ta'miriyah Surabaya di bawah naungan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya yang terpusat di atas persil hak pakai selamanya untuk yayasan tersebut (berdasarkan surat keputusan Maentri Agraria RI no. 33/HP/BPN/95, dengan sertifikat hak pakai No. 39), seluas 3600 di jatung kota metropolis jalan Indrapura No.2, Kelurahan Krembangan Selatan, Kecamatan Krembangan. Kodya Surabaya.

Lokasi SMA Ta'miriyah Surabaya di batasi oleh:

Sebelah Timur : Jln. Kepanjen

Sebelah Barat : Masjid Kemayoran

Sebelah Utara : Perkampungan Warga Kemayoran

Sebelah Selatan : Jln. Indrapura

3. Visi dan Misi SMA Ta'miriyah Surabaya

a. Visi

Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. (al-Mujadalah 11)

b. Misi

Mendidik, mengajar, melatih dan membina peserta didik agar menjadi **PRIBADI UNGGUL** yang:

- 1) Berakidah kukuh
- 2) Berkeibadahan benar
- 3) Berakhlak mulia

- 4) Berilmu pengetahuan luas
 - 5) Berpenguasaan komunikasi antar-bangsa
 - 6) Berpenguasaan teknologi informasi
 - 7) Berpotensi melanjutkan studi di pendidikan tinggi
 - 8) Berwawasan kebangsaan
 - 9) Berkepekaaan sosial
 - 10) Berbakti pada keluarga
 - 11) Berkhimat kepada agama
 - 12) Bersedia kepada bangsa dan negara
4. Motto SMA Ta'miriyah Surabaya
- Sekolah Prestasi Berbasis Religius
5. Tujuan SMA Ta'miriyah
- 1) Menghasilkan anak yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah, berilmu, pengetahuan dan teknologi.
 - 2) tercapai nilai ujian nasional mata pelajaran sesuai standart yang ditetapkan BNSP.
 - 3) Terciptanya suasana sekolah yang nyaman, aman bersih, sehat, disiplin, tertib, dan sejatera.
 - 4) Memberdayakan peran serta masyarakat, alumnus, dan lembaga swasta, negeri dalam pengembangan sekolah.
 - 5) Melatih anak berpikir global dan trampil dalam melakukan pekerjaan.

- 6) mewujudkan sekolah sebagai salah satu alternatif pertama dalam menentukan pilihan SMA dalam masyarakat Surabaya bahkan Jawa Timur.
- 7) Menumbuh kembangkan sikap peran serta secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan hidup.

6. Target Pembelajaran

1) Bidang Keagamaan:

- a) Siswa dapat menegawantahkan keimanan secara utuh dan kokoh dalam keseharian.
- b) Siswa dapat bersuci secara sempurna, baik untuk hadas kecil maupun hadas besar.
- c) Siswa dapat dan terbiasa melakukan sholat rawatib beserta shalat-shalat sunnah muakad dan mampu menjadi imam shlat rawatib serta tarawih di lingkungan sebayanya.
- d) Siswa dapat mengaji al-Qur'an dengan baik, benar dan lancar. Hafal juz' Amma serta beberapa surat pilihan. Dan mengerti dengan tafsir al-Qur'an untuk surat-surat pilihan.
- e) Siswa dapat menegawatahkan kaidah-kaidah fiqihnya hubungan antara manusia, alam, lingkungan dan pergaulan di kesehariannya, termasuk pernikahan, perserikatan dan hukum waris

- f) Siswa dapat melaksanakan perawatan jenazah secara sempurna (memandikan, mengkafani, mengubur) termasuk bacaan tahlil, surat yasin dan tahlil.
- 2) Bidang Akhlaq
- a) Siswa dapat menerapkan adab sopan santun dalam kehidupan keluarga, bertetangga, bermasyarakat dan bernegara.
 - b) Siswa dapat menerapkan adab berpakaian secara islami.
 - c) Siswa dapat menerapkan rasa cinta terhadap kebersihan, keindahan dan kelestarian lingkungan.
- 3) Bidang Kebahasaan
- a) Siswa dapat berkomunikasi lisan dan tulis secara baik dan benar dengan menggunakan bahasa Indonesia.
 - b) Siswa dapat berkomunikasi lisan dan tulis secara baik dan benar dengan menggunakan bahasa Inggris.
 - c) Siswa dapat memahami dasar-dasar bahasa al-Qur'an sebagai bekal pokok melanjutkan studi untuk jenjang pendidikan selanjutnya.
- 4) Bidang Akademis dan Kemandirian
- a) Siswa dapat memiliki kemampuan akademis tinggi (kemampuan menguasai Ilmu dan pengembangan wawasan) sebagai bekal hidup dan kehidupan serta dapat melanjutkan ke perguruan tinggi yang difavoritkan.

- b) Siswa dapat menerapkan rasa cinta terhadap kebersihan, keindahan dan kelestarian lingkungan.
- c) Siswa dapat mengejawantahkan dalam kehidupan sehari-hari lantang akhlaq kecintaan terhadap Allah dan Rosul-Nya.

5) Bidang Sosial

- a) Siswa memiliki kepedulian tinggi terhadap kaum dhuafa, khususnya dibidang pemenuhan hajat bersekolah.
- b) Siswa memiliki kepedulian yang tinggi terhadap musibah dan bencana yang menimpa warga masyarakat

7. Upaya Pencapaian Target

Peningkatan berbagai aspek

- 1) Peningkatan kualitas manajerial kepemimpinan sekolah serta upaya pelayanan terhadap siswa, orang tua, masyarakat dan guru.
- 2) Peningkatan kualitas dan profesionalitas pendidik yang berakhlak mulia.
- 3) Peningkatan kualitas proses belajar mengajar dengan media yang berteknologi.
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendidikan.
- 5) Peningkatan sarana komunikasi antara-komponen belajar dan masyarakat.
- 6) Peningkatan kualitas hubungan timbal balik antara pendidik, orang tua murid, masyarakat, dan insitusi pendukung.

- 7) Peningkatan hubungan kerjasama dengan istitusi pendidikan sejenis maupun jenjang pendidikan lanjutan.
 - 8) Peningkatan kualitas kemampuan berorganisasi para peserta didik.
8. Pembinaan Keagamaan
- 1) Doa awal+akhir belajar
 - 2) Mengaji al-quran awal belajar
 - 3) Pembacaan shlawat Nabi per hari Jum'at
 - 4) Sholat dhuha berjamaah per 2 Senin
 - 5) Sholat berjamaah dhuhur dan sholat Jum'at
 - 6) Istighotsah (kelas XII)
 - 7) Pondok Ramadhan (kelas X)
 - 8) Kegiatan Ramadhan (kelas X-XII)
 - 9) Pengajian kelas di rumah siswa per semester
 - 10) Shodaqoh harian untuk dhuafa atau gerakan seratus (bantuan dana SPP bulanan kepada 200 lebih anak kurang mampu yang bersekolah di luar Ta'miriyah)
 - 11) Bimbingan takziyyah ke rumah duka (sholat jenazah, yasin, tahlil dan pemakaman)
 - 12) Jabatan tangan dengan guru
 - 13) Ziarah wali songo

9. Keadaan Staf dan Struktur Organisasi

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan guru dan karyawan SMA Ta'miriyah Surabaya terkoodinir dalam sebuah pengelolaan kepegawaian di lingkungan Taman Pendidikan Ta'miriyah. Pengelolaan bidang kepegawaian ada pada urusan administrasi atau tata usaha, atas wewenang yang diberikan oleh kepala sekolah. Tujuan administrasi kepegawaian adalah agar pegawai yang ada bisa berdaya dan mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan karyawan atau karyawati ini, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Daftar Nama Guru Tahun Ajaran 2013-2014

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Bidang Tugas
1.	H. MunifMunsyarif, S. Pd. I	IAIN	Kepala Sekolah
2.	Dra. Hj. TutikRochmiati	IKIP	Wk. Kurikulum
3.	Drs. H. RochibHastian	IKIP	Wk. Sarana Prasarana
4.	Supciato, S. Pd	UNMUH	Wk. Kesiswaan
5.	Drs. AgusWinarno	UNMUH	Wk. Humas
6.	Drs. KhoirulUmam, M. Pd. I	IAIN	Wk. Keislaman
7.	Drs. H. KenangSubagjo	IKIP	Guru
8.	Drs. H. Ahmad Chozin	IAIN	Guru

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Bidang Tugas
9.	Dra. Hj. Warbibit	IKIP	Guru
10.	Drs. A. ChoirulAnam	IKIP PGRI	Guru
11.	Dra. Hj. Muamila Chamidah	IKIP	Guru
12.	Dra. Hj. Magfuroh	IKIP PGRI	Guru
13.	Dra. Atik Darmawati	IKIP	Guru
14.	Dra. Lilis Ernawati	IKIP	Guru
15.	Dra. Hj. Ngesti Wiludjeng	IKIP	Guru
16.	Drs. M. Durri Nur	IKIP PGRI	Guru
17.	Dra. Hj. Ratih Setiati	UT	Guru
18.	Dra. Hj. Mujayanah	IKIP PGRI	Guru
19.	Noer Kumala Indahsari, S.Si, M. Si	UNAIR	Guru
20.	Mohammad Romadhan, S. Si	ITS	Guru
21.	Nani Dwi Yulastuti, S. Pd.	IKIP	Guru
22.	Ismail, B.A.	W.M	Guru
23.	Salim Dja'far, S.S.	STIBA	Guru
24.	Rr. Erni Tjahjani, S.S.	UNTAG	Guru
25.	Ike Melani Berliandari, S. Pd.	UNESA	Guru
26.	Agung Prasetyo, S. Pd.	UNESA	Guru
27.	Helmi Agus Zuhri, S.T.	UPN	Guru
28.	Haris Eka Wardhana, S.Pd.	UNESA	Guru

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Bidang Tugas
29.	Sari Barliana, S.Psi.	UNTAG	Guru
30.	Mukhammad Suadi, S.Ag, M.Pd.I	IAIN	Guru
31.	Noer Qomaruzzamani, S.fil.i	IAIN	Guru
32.	Nur Faizin, S.Pd.	UNESA	Guru
33.	Jaka Supriyadi, S.Pd.	UNESA	Guru
34.	Imron Rosady, S.E.	STIE	Guru
35.	Aji Putranto Mariansyah, S.Pd.	UNESA	Guru
36.	Dian Miftahul Falah, S.Psi.	UPB	Guru
37.	Muhammad Marzuq S.Pd.	UNESA	Guru
38.	Diana Sofiana S.si	UNESA	Guru
39.	Saiful, S.Pd.	UNESA	Guru
40.	M. Yoesoef, S.Pd.	UNESA	Guru
41.	Wiwiet Putrianingrum,S.Pd.	UNM	Guru
42.	Habibi Ali, M.H.I.	IAIN	Guru
43.	Dra. Hj. Tutut Werdiningsih	S.UMS	Guru
44.	Hanifah, S.S.	IAIN	Guru

Sumber: Data dari Sekolah

Tabel 4.3

Daftar Nama Tata Usaha dan Karyawan Tahun Ajaran 2013 – 2014

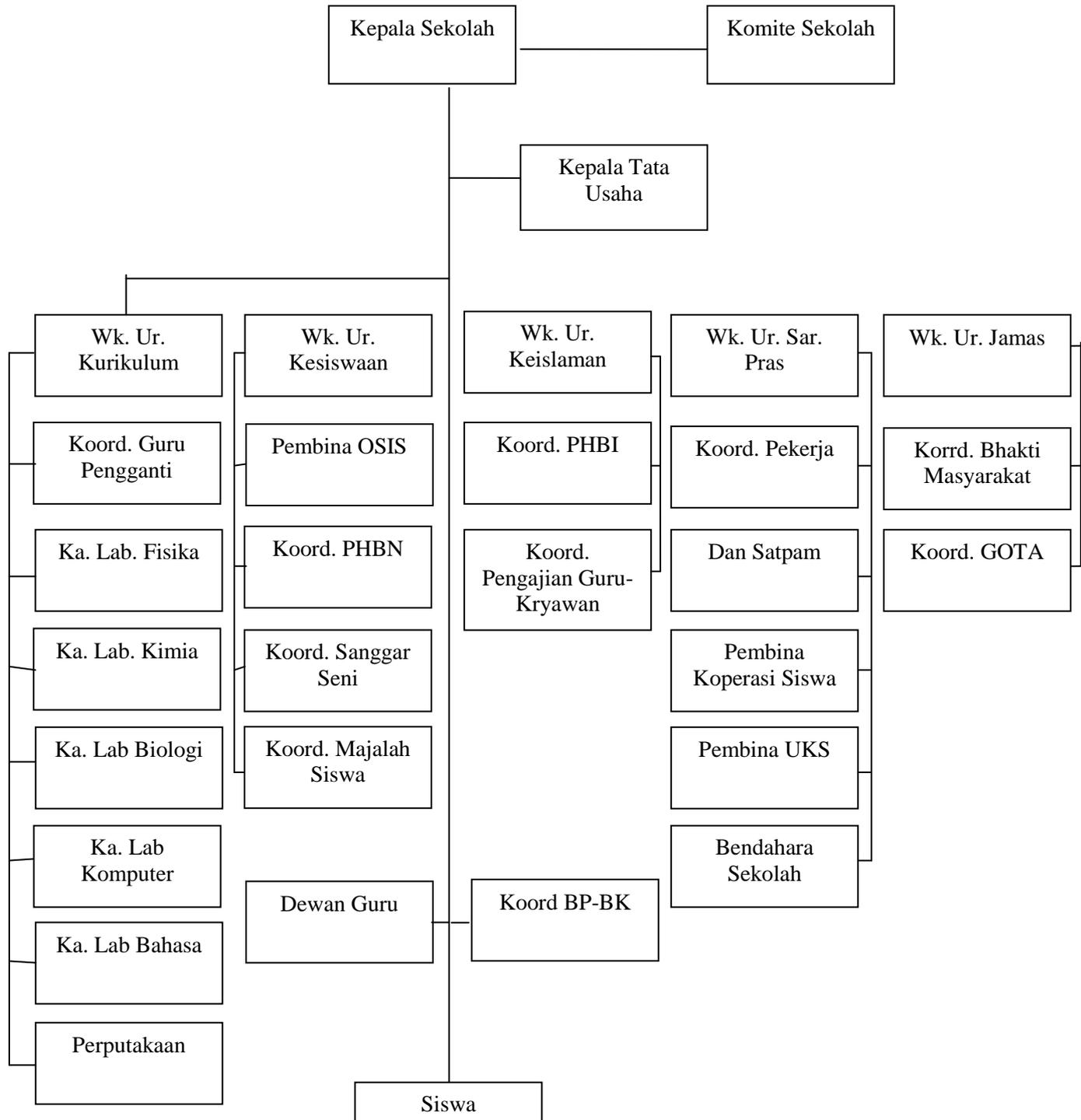
No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Tugas Bidang
1.	Nurul Faridah, B.A.	D2 UNAIR	KA. Perpustakaan
2.	Febrie Dwi Fajarwati, S.Pd.	S1 IKIP	Bendahara Sekolah
4.	H. Moch Riadi S,S.Psi.	S1 UPB	Perpustakaan
5.	Riadiastuti Wulansari,	D2	Taur Kurikulum
6.	Moch. Hisyam,S.T.	S1 ITATS	Taur Kesiswaan
7.	Syamsudin	SMA	Taur Kesiswaan
8.	Nur Lailatul Hasanah,S.Psi.	S1 UNRAR	Taur Umum
9.	Muhibur Ridho	S1 TRJOYO	Psikologi
10.	Suhartono	SMA	Taur KUR
11.	Akirul Yanto	SMP	Kary. Kebersihan
12.	Hari Prasetyo	SMP	Kary. Kebersihan
13.	Antok Setyobudi	STM	Kary. Kebersihan
14.	Wawan Sulaksono	SMA	Kary. Kebersihan
15.	Kuswanto	SMA	Kary. Kebersihan
16.	Moch. Dahlan	SMK	Satpam
17.	Moch Machrush Sja'roni	SMA	Satpam
18.	Adb Halim	SD	Satpam
19.	Supardi		

Sumber: Data dari Sekolah

b. Struktur Organisasi

Dalam suatu lembaga apapun dibutuhkan adanya struktur organisasi agar pengembangan dan kinerja didalam lembaga berjalan dengan lancar. Adapun masing-masing personalia sesuai dengan kedudukannya dalam organisasi SMA Ta'miriyah Surabaya Tahun ajaran 2013-2014 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Struktur Organisasi
SMA Ta'miriyah (Terakreditasi-A) Tahun Pelajaran 2013/2015



Sumber: Data dari Sekolah

10. Keadaan Siswa

Tabel 4.4

Perbandingan Jumlah Siswa SMA Ta'miriyah Surabaya

Tahun	JenisKelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2009-2010	414	448	862
2010-2011	344	370	714
2011-2012	297	312	609
2012-2013	260	263	523
2013-2014	256	294	550

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa semakin menurun jumlah siswa SMA Ta'miriyah, setelah konflik dan adanya isu pencoretan yang dilakukan pihak yayasan baru.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan puncak dari proses penelitian. Bagaimana pun juga, tujuan penelitian ini bukan hanya untuk meningkatkan pengertian saja, melainkan juga orang lain pun dapat memiliki pengertian tersebut.⁵⁰

Penyajian data ini, peneliti berusaha memaparkan fakta-fakta fenomena yang terjadi selama proses penelitian berlangsung pada bulan

⁵⁰ Arief Furhan, 1992, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Usaha Nasional, Surabaya, hal. 233

April sampai dengan bulan Juni 2014, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Hal ini dalam rangka menjawab atas rumusan masalah yang diajukan peneliti yakni mengenai:

4. Bagaimanakah *positioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya sebelum dan saat terjadi konflik?
5. Bagaimanakah *positioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya setelah tidak ada konflik?
6. Bagaimanakah proses *repositioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya?

Sebagaimana data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, peneliti akan menyajikan data untuk menjawab masalah yang diangkat. Adapun data tersebut meliputi beberapa hal yang akan diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

Setelah melakukan observasi dan mengali data dengan wawancara mendalam serta mengumpulkan bukti-bukti yang berupa foto atau dokumentasi, maka data yang diperoleh di SMA Ta'miriyah yaitu:

1. *Positioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya sebelum dan saat terjadi konflik

Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya menaungi lembaga pendidikan mulai jenjang TK-SD-SMP-SMA yang terletak di depan gedung DPRD. Berdiri pada tahun 1976 di dirikan oleh K.H. Manaf Murthado, yang mempunyai gagasan mendirikan lembaga pendidikan

modern yang islami pada saat ini sudah berusia 38 tahun.⁵¹ Taman pendidikan Ta'miriyah merupakan salah satu sekolah swasta di metropolis yang bernusa islami.

Sekolah SMA Ta'miriyah dibawah dinas pendidikan, tetapi yang membedakan dengan sekolah swasta umum lainnya adalah banyak pelajaran agamanya dan tidak dibawah naungan suatu organisasi. Sekolah yang berada di kawasan Kemayoran ini sebelumnya tidak pernah ada permasalahan. Namun, pada tahun 2009 ketenangan sekolah ini terusik, karena ada konflik yang terjadi di yayasan yang menanungi taman pendidikan Ta'miriyah.

Berdasarkan wawancara dengan informan mengatakan bahwa:

“Konflik terjadi tahun 2009....., sebelumnya terjadi konflik, yang jelas pencitraan sekolah maju dan perkembangannya sangat maju. Pada waktu terjadi konflik itu masyarakat menilai sekolah kurang baik atau negatif”⁵²

“Ya, sebelum konflik ya enak di Ta'miriyah, enak nya ga ada perlawanan, kalau konflikkan ada perlawanan”⁵³

Akibat konflik yang ada di lingkungan Taman Pendidikan Ta'miriyah tersebut memicu pemberhentian kepala sekolah SMA bernama Drs. Munif Munsarif secara tiba-tiba oleh pengurus yayasan baru karena membela yang benar dan tidak mau ikut yayasan baru. Ini mengakibatkan ada isu pencoretan keberadaan SMA Ta'miriyah dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya oleh pihak yayasan

⁵¹ Majalah Gatra, “Sekolah Unggulan, Edisi Khusus Pendidikan No. 28 Tahun XVIII 05-11 Mei 2011

⁵² H. Moch. Riadi, Hasil Wawancara, Krembangan Bhakti, 23 Juli 2014, pukul 09.00 WIB

⁵³ Sumaji, Hasil Wawancara, sekolah SD Ta'miriyah Surabaya, 30 Juni 2014, pukul 13.20 WIB

baru. Hal ini dilakukan oleh pihak yayasan baru untuk menjatuhkan nama SMA Ta'miriyah, ini beritakan oleh yayasan baru dengan memasang banner besar di depan sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan informan mengatakan bahwa:

“Karena waktu itu membela yayasan yang benar. Dari sini terjadi perlawanan antara pihak sekolah dengan lawan..., untuk menurunkan status SMA Ta'miriyah, pihak lawan membuat isu SMA Ta'miriyah dibubarkan dan memasang banner di angkutan umum bahwa SMA Ta'miriyah dibubarkan...tetapi fakta di dalam masih berjalan, dari pihak luar mengatakan SMA dianggap sudah bubar fakta menyatakan SMA masih eksis”⁵⁴

“Jadi karena saat itu SMA Ta'miriyah tidak mau ikut yayasan yang baru”⁵⁵

Pemberhentian Kepala Sekolah SMA Ta'miriyah oleh yayasan baru di karenakan adanya dugaan penyelewengan. Untuk menggantikan tugas dari Drs. Munif Munsarif sebagai kepala sekolah, pihak yayasan baru menunjuk Fatchul Djinan untuk menjadi kepala sekolah SMA Ta'miriyah.

Berdasarkan kutipan dari koran yang memberitakan:

“...saat diaudit ditemukan adanya dugaan penyelewengan oleh Kepala SMA Munif Munsarif. Untuk meneruskan tugas SMA, yayasan menunjuk Fatchul Djinan menjadi Plt Kasek”⁵⁶

Keputusan tersebut, ternyata menyulut reaksi H. Munif Munsarif, yang tidak terima dengan keputusan tersebut. Beliau beranggapan

⁵⁴ H. Moch. Riadi, Hasil Wawancara, Krembangan Bhakti, 23 Juli 2014, pukul 09.00 WIB

⁵⁵ H. Munif Munsarif, *Hasil Wawancara*, Ruang Wakasek SMA Ta'miriyah, 02 Juni 2014, pukul 10.15 WIB

⁵⁶ Dokumentasi sekolah, Jawa Pos, 5 Januari 2014

bahwa yang berhak memberhentikan beliau adalah pengurus yayasan lama.

Berdasarkan kutipan dari koran yang memberitakan:

“Saat itu, saya langsung berbicara di mikrofon dan menegaskan tidak mau berhenti.”

Dia menepis segala tuduhan yang dialamatkan kepadanya. Munif menyakini bahwa yayasan lama masih berhak meneruskan sistem pendidikan di YTMKS. Hal itu diperkuat dengan munculnya putusan banding dari PTUN Jakarta Nomor 207/B/2009/PTTUNJKT.⁵⁷

Dan akibat sengketa yang ada di lembaga taman pendidikan Ta'miriyah adalah munculnya dualisme informasi penerimaan siswa baru (PSB). Berdasar informasi yang tertulis dalam spanduk, baliho, atau brosur yang terpasang di sekitar kompleks Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya (YTMKS), dua yayasan terlihat saling menunjukkan eksistensi.

Informasi PSB milik YTMKS, misalnya berisi informasi pendaftaran murid baru tahun ajaran 2010-2011. Informasi tersebut meliputi KB-TK-SD-SMP-SMA. Namun, tulisan SMA di coret dengan tanda X berwarna hitam. Sedangkan ada poster-poster yang kecil yang bertuliskan bahwa SMA Ta'miriyah membuka pendaftaran murid baru tahun ajaran 2010-2011. Ini membuat para masyarakat bingung dengan adanya dua berita yang berbeda yang ada dipasang oleh dua pihak.

⁵⁷ Dokumentasi sekolah, Jawa Pos, 5 Januari 2014

Berdasarkan wawancara dengan informan mengatakan bahwa:

“Tetapi dari pihak SMA ada perlawanan untuk memasang banner bahwa SMA Ta’miriyah tidak dibubarkan”⁵⁸

“Adanya banner-banner itu tidak ada artinya....”⁵⁹

Nama sekolah Ta’miriyah sedikit kurang baik, akibat konflik internal yang terjadi di yayasan, yang berdampak pada *brand* lembaga pendidikan dinaungi Yayasan Ta’mirul Masjid Kemayoran Surabaya mulai jenjang KB-TK-SD-SMP-SMA. Ini mempengaruhi jumlah murid baru tahun ajaran 2010-2011, yang menurun dari pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan wawancara dengan informan mengatakan bahwa:

“...terjadi konflik itu masyarakat menilai kurang baik”⁶⁰

“Dampak isu tersebut, mengalami menyusutnya penerimaan siswa baru”⁶¹

“Waktu itu perubahannya drastis...pendaftaran murid baru juga nggak seperti dulu, berkurang...”⁶²

Brand Ta’miriyah sebagai Sekolah Prestasi Berbasis Religius yang di mata masyarakat berkurang akibat konflik yang terjadi, padahal sekolah Ta’miriyah termasuk salah satu sekolah metropolis di Surabaya yang sekolah swasta bernuansa Islami. Dengan adanya konflik dan isu percoretan keberadaan SMA Ta’miriyah di Yayasan

⁵⁸ H. Moch. Riadi, Hasil Wawancara, Krembangan Bhakti, 23 Juli 2014, pukul 09.00 WIB

⁵⁹ H. Munif Munsarif, *Hasil Wawancara*, Ruang Wakasek SMA Ta’miriyah, 02 Juni 2014, pukul 10.15 WIB

⁶⁰ H. Moch. Riadi, Hasil Wawancara, Krembangan Bhakti, 23 Juli 2014, pukul 09.00 WIB

⁶¹ H. Munif Munsarif, *Hasil Wawancara*, Ruang Wakasek SMA Ta’miriyah, 02 Juni 2014, pukul 10.15

⁶² Sumaji, Hasil Wawancara, sekolah SD Ta’miriyah Surabaya, 30 Juni 2014, pukul 13.20 WIB

Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya ini berdampak pada jumlah penerimaan siswa baru pada tahun ajaran 2010-2011.

2. *Positioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya setelah tidak ada konflik

Taman pendidikan Ta'miriyah sudah lama berdiri sejak tahun 1976 dan saat ini berusia 38 tahun. Taman pendidikan Ta'miriyah termasuk salah satu sekolah swasta benuasa Islam yang terfavorit di Surabaya. Letak sekolah ini ada di pinggir jalan di depan gedung DPR. Taman Pendidikan Ta'miriyah adalah ikon pendidikan islam surabaya, ini adalah motto dari Taman Pendidikan Ta'miriyah.

Keadaan sekolah setelah tidak adanya konflik yang berkepanjangan ini berjalan seperti sebelum adanya konflik. Adanya konflik dahulu tidak berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar di SMA Ta'miriyah. Pihak SMA Ta'miriyah tidak takut dengan adanya isu tersebut karena perizinan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar masih berlaku.

Berdasarkan wawancara dengan informan, mengatakan bahwa:

“Kalau SMA Ta'miriyah sejak dahulu sampai sekarang juga masih eksis, kan izin operasional juga masih punya...sekolah sejak dahulu tidak ada masalahnya sekolah itu, tetep masih ada, kalau ada isu begini, namanya anak sekolah seperti itu tetep diajar”⁶³

⁶³ Dra. Hj. Tutik Rohmiati, Hasil Wawancara, Ruang Guru SMA Ta'miriyah, 26 Juni 2014, pukul 12.45 WIB

Konflik yang terjadi di lingkungan sekolah Ta'miriyah ini berdampak besar terhadap lembaga pendidikan yang dinaungi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya yang memberitakan bahwa SMA Ta'miriyah tidak ada lagi di yayasan tersebut. Dampak tidak hanya *brand* SMA Ta'miriyah yang menjadi kurang baik di mata masyarakat dan mempengaruhi pendaftaran murid baru setelah konflik tersebut selesai. Setelah isu pencoretan *brand* SMA Ta'miriyah selesai, sekolah perlahan-lahan kembali semula seperti sebelum ada isu tersebut. Dengan pengumuman yang di keluarkan oleh yayasan lama, bahwa yayasan baru tidak berhak mencoret keberadaan SMA Ta'miriyah dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, karena akta pendirian notaris tidak sah atau legal.⁶⁴

Berdasarkan wawancara dengan informan, mengatakan bahwa:

“Sebelum terjadinya konflik, penerimaan siswa sampai menolak-nolak, karena keterbatasan ruangan. Contohnya, dulu perkelas kelas 1-2 ada 9 kelas, sekarang perkelas 7 sampai 8”.⁶⁵

“Penurunan ada, sekarang alhamdulillah sudah percaya lagi, sekarang ada peningkatan”⁶⁶

“...Kalau sekarang pendaftaran agak meningkat lagi”.⁶⁷

⁶⁴ Dokumentasi Sekolah, Jawa Pos, Jumat 25 November 2011

⁶⁵ H. Moch. Riadi, Hasil Wawancara, Krembangan Bhakti, 23 Juli 2014, pukul 09.00 WIB

⁶⁶ Dra. Hj. Tutik Rohmiati, Hasil Wawancara, Ruang Guru SMA Ta'miriyah, 26 Juni 2014, pukul 12.45 WIB

⁶⁷ Sumaji, Hasil Wawancara, sekolah SD Ta'miriyah Surabaya, 30 Juni 2014, pukul 13.20 WIB

Sekolah berusaha untuk mengembalikan *brand* sekolah seperti sebelum ada konflik internal yang mengakibatkan pencoretan keberadaan SMA Ta'miriyah dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya. Berbagai usaha dilakukan pihak sekolah untuk memperbaiki *brand* sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan informan, mengatakan bahwa:

“Setelah kemudian di dalam perjuangan berhasil, maka kemudian sekolah jerih payah untuk mengembalikan suasana sekolah seperti semula”⁶⁸

“Yang jelas kita orang berusaha bebenah ya, menjadi lebih baik itu jelas begitu...harus di tingkatkan, informasi keluar harus di tingkatkan, semuanya harus ada peningkatan”⁶⁹

Sekolah SMA Ta'miriyah masih diminati oleh masyarakat dengan alasan bahwa sekolah SMA Ta'miriyah bagus dalam segi agamanya dan fasilitas yang ditawarkan oleh pihak sekolah. SMA Ta'miriyah mempunyai motto Sekolah Prestasi Berbasis Religi. Ini yang ditawarkan oleh pihak sekolah untuk menarik masyarakat untuk berminat mendaftar ke Ta'miriyah.

Berdasarkan wawancara dengan informan, mengatakan bahwa:

“Bagus...akademinya, bimbingan agamanya juga bagus”.⁷⁰

“Karena saya, pengen di sini agamanya kan kuat...”⁷¹

⁶⁸ H. Munif Munsarif, *Hasil Wawancara*, Ruang Wakasek SMA Ta'miriyah, 02 Juni 2014, pukul 10.15

⁶⁹ Dra. Hj. Tutik Rohmiati, *Hasil Wawancara*, Ruang Guru SMA Ta'miriyah, 26 Juni 2014, pukul 12.45 WIB

⁷⁰ Hasim, *Hasil Wawancara*, Ruang Pendaftaran Murid Baru, 10 Juli 2014, pukul 13.00 WIB

⁷¹ Sofiatul Jannah, *Hasil Wawancara*, Ruang Pendaftaran Murid Baru, 10 Juli 2014, pukul 13.45 WIB

SMA Ta'miriyah juga mempunyai presatasi akademik maupun nonakademik.⁷² Ini membuktikan bahwa adanya isu pencoretan dan adanya konflik yang terjadi di lingkungan sekolah tidak mempengaruhi kegiatan belajar mengajar siswa. Siswa tetap bisa melakukan aktivitasnya seperti siswa sekolah lainnya.

Banyak aktivitas sekolah yang diadakan untuk menarik para calon siswa. Kegiatan ini tidak hanya dibuat untuk para siswa saja, guru pun dilibatkan seperti waktu memperingati hari Kartini para guru berlomba membuat *sambal* dengan berpakaian kebaya untuk guru perempuan dan batik untuk guru pria.⁷³ Pada waktu Massa Orentasi Siswa, para siswa baru dilibatkan dalam acara bakti sosial untuk para tukang becak yang ada disekitar Taman Pendidikan Ta'miriyah sebanyak 30 orang.⁷⁴ Ini usaha pihak sekolah untuk memperkenalkan kepada masyarakat sekitar Taman Pendidikan Ta'miriyah, bahwa para siswa diajarkan kepedulian terhadap sesama dan juga sebuah promosi untuk pihak sekolah.

3. Proses *repositioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

Pendidikan merupakan sebuah hal yang sangat penting bagi orang tua yang akan memasukkan anaknya sekolah, karena dengan pendidikanlah yang membuka pintu masa depan anak. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yaitu

⁷²Majalah Tabligh (Majalah Kreativitas SMA Ta'miriyah), edisi 48/2013

⁷³ Observasi di SMA Ta'miriyah Surabaya tanggal 21 April 2014

⁷⁴ Observasi di SMA Ta'miriyah Surabaya tanggal Juli 2014

mencerdaskan kehidupan bangsa, termasuk Taman Pendidikan Ta'miriyah (KB-TK-SD-SMP-SMA).

Memilih sekolah untuk anak, bukanlah perkara mudah. Sekolah merupakan kewajiban orang tua dalam mendidik anaknya. Salah pilih sekolah, akan merusak kepribadian keluarga.

Akibat yang ditimbulkan konflik yang terjadi di lingkungan SMA Ta'miriyah ini mengakibatkan nama sekolah sedikit kurang baik dimata masyarakat, mengakibatkan penurunan siswa. Hal ini berdampak besar terhadap *brand* SMA Ta'miriyah Surabaya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Drs. Munif Munsarif mengatakan bahwa:

“...setelah adanya konflik yang jelas dulu pencitraan sekolah itu maju, perkembangannya sangat maju. Terjadi konflik itu masyarakat menilai kurang baik atau negatif”⁷⁵

“Dampak isu tersebut, mengalami menyusutnya penerimaan siswa baru”⁷⁶

Upaya dilakukan oleh pihak sekolah SMA secepat mungkin, selama satu tahun waktu untuk memperbaiki nama SMA di benak masyarakat. Ini dilakukan oleh pihak sekolah agar masyarakat tidak terpengaruh oleh pihak-pihak yang menyebarkan berita yang salah, hal ini untuk menjatuhkan status sekolah SMA Ta'miriyah.

Berdasarkan wawancara dengan informan, menyatakan bahwa:

“...untuk menurunkan status SMA memasang banner diangkutan umum bahwa SMA dibubarkan”⁷⁷

⁷⁵ H. Moch. Riadi, Hasil Wawancara, Krembangan Bhakti, 23 Juli 2014, pukul 09.00 WIB

⁷⁶ H. Munif Munsarif, Hasil Wawancara, Ruangan Wakasek SMA Ta'miriyah, 02 Juni 2014, pukul 10.15

“Cuman 1 tahun ajaran 2010-2011, itu mulai sepeti semula...karena memang masyarakat tidak percaya atas isi-isi yang dikembangkan oleh pengurus yayasan yang baru..masyarakat nggak percaya bahwa itu adalah salah, yang mencoret SMA itu adalah orang-orang yang salah..jadi pada tahun 2011 itu, sudah mulai kita tata kembali dan sekarang mulai hampir sudah tidak ada masalah”⁷⁸

Setelah adanya isu pencoretan keberadaan SMA Ta’miriyah dari pihak Yayasan Ta’mirul Masjid Kemayoran Surabaya. Pihak sekolah mengetahui berita tersebut, maka pihak sekolah SMA Ta’miriyah berusaha mengembalikan nama sekolah seperti dahulu sebelum konflik terjadi. Berbagai cara dilakukan oleh pihak sekolah, dengan melalui media massa, ini juga dijadikan media promosi sekolah untuk menarik minat calon siswa baru.

Berdasarkan wawancara dengan informan mengatakan bahwa:

“Setelah kemudian di dalam perjuangan berhasil, maka sekolah berupaya untuk mengembalikan suasana semula dengan cara: tetap melaksanakan belajar mengajar yang baik, disiplin, melalui media massa baik elektronik atau media cetak, kita sampaikan berita itu. Termasuk koran, radio. Kita sampaikan juga di sampaikan ke murid yang ada di sekolah untuk bisa diberitakan ke pihak lain bahwa Ta’miriyah sekarang tidak ada masalah lagi...”⁷⁹

“ya jelas kita orang berusaha bebena ya, menjadi lebih baik itu jelas begitu..informasi keluar harus ditingkatkan...satu bisa melalui radio, terus ya pasang banner di sarana angkut...promosi di kelas tiga SMP datateng ke sekolah-sekolah, lewat pameran-pameran di JATIM EXPO yang mengadakan dinas pendidikan...sebar brosur, terus itu sarana di media cetak seperti koran dan seperti media elektronik seperti radio”⁸⁰

⁷⁷ H. Moch. Riadi, Hasil Wawancara, Krembangan Bhakti, 23 Juli 2014, pukul 09.00 WIB

⁷⁸ H. Munif Munsarif, Hasil Wawancara, Ruangan Wakasek SMA Ta’miriyah, 02 Juni 2014, pukul 10.15

⁷⁹ H. Munif Munsarif, Hasil Wawancara, Ruangan Wakasek SMA Ta’miriyah, 02 Juni 2014, pukul 10.15

⁸⁰ H. Munif Munsarif, Hasil Wawancara, Ruangan Wakasek SMA Ta’miriyah, 02 Juni 2014, pukul 10.15

Pihak SMA Ta'miriyah tidak tinggal diam dengan isu yang beredar luas di masyarakat, bahwa SMA Ta'miriyah dicoret dari keberadaannya dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya. Bukan hanya kepala sekolah yang berjuang mengembalikan nama sekolah seluruh karyawan yang ada di sekolah ikutan di dalam hal ini.

Berdasarkan wawancara dengan informan, mengatakan bahwa:

“Semua komponen, baik guru, karyawan dan siswa berusaha mengembalikan citra..”⁸¹

“...jadi semua komponen yang ada di sekolah mulai satpam, karyawan, tata usaha, guru, pimpinan sekolah itu berkerja keras untuk mengembalikan apa itu citra sekolah SMA Ta'miriyah dan alhmdullilah posisinya bagus”⁸²

Pihak sekolah juga menjaga keadaan yang telah kembali seperti semula, dengan cara tetap mengadakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini untuk menyakinkan para orang tua murid, agar tidak mudah mempercayai berita-berita yang ada.

Berdasarkan wawancara dengan Respoden, mengatakan bahwa:

“...jadi untuk menjaga itu harus banyak yang harus dilakukan, sekolanya dari dulu tidak ada masalahnya sekolah itu...nama anak sekolah tetap diajar...yang penting, bagaimana kita meningkatkan kepercayaan orang tua kepada kita..”⁸³

Upaya untuk memperbaiki *brand* SMA Ta'miriyah tidak mudah seperti membalikan telapak tangan begitu saja. Kendala yang di alami pihak sekolah dari pihak orang-orang yang mendukung yayasan baru.

⁸¹ H. Moch. Riadi, Hasil Wawancara, Krembangan Bhakti, 23 Juli 2014, pukul 09.00 WIB

⁸² H. Munif Munsarif, *Hasil Wawancara*, Ruangan Wakasek SMA Ta'miriyah, 02 Juni 2014, pukul 10.15

⁸³ Dra. Hj. Tutik Rohmiati, Hasil Wawancara, Ruang Guru SMA Ta'miriyah, 26 Juni 2014, pukul 12.45 WIB

Berdasarkan wawancara dengan informan, mengatakan bahwa:

“Kendalanya waktu itu mengatasi orang-orang yang mendukung yayasan baru, tetapi kendala di luar insyallah tidak ada, yang di ikuti SMA adalah yang benar ketika kembali ya gak ada masalah”⁸⁴

Suasana di lingkungan Taman Pendidikan Ta’miriyah kembali seperti semula sebelum adanya konflik. Kegiatan belajar mengajar berjalan seperti biasa, ini memberitahukan kepada masyarakat bahwa sekarang di lingkungan Taman Pendidikan Ta’miriyah tidak ada masalah lagi.

Berdasarkan wawancara dengan Responden, mengatakan bahwa:

“..Tidak ada, udah jalan dengan baik tinggal konsentrasi untuk melaksanakan KBM kegiatan belajar mengajar dengan baik. Gurunya harus disiplin, karyawan semangat, sehingga semakin memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa di SMA Ta’miriyah itu benar-benar di tangani dengan baik”⁸⁵

Semua usaha dilakukan oleh pihak SMA Ta’miriyah agar masyarakat tidak terpengaruh oleh berita-berita yang salah dan usaha ini dilakukan karena masyarakat tidak mengetahui permasalahan sesungguhnya yang benar.

⁸⁴ H. Munif Munsarif, *Hasil Wawancara*, Ruangan Wakasek SMA Ta’miriyah, 02 Juni 2014, pukul 10.15

⁸⁵ H. Munif Munsarif, *Hasil Wawancara*, Ruangan Wakasek SMA Ta’miriyah, 02 Juni 2014, pukul 10.15

C. Analisa Data

Dari hasil kajian teoritis maupun penyajian data yang sudah penulis jabarkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penganalisaan terhadap data-data tersebut. Sehingga hasilnya dapat diketahui secara transparan.

1. *Positioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya sebelum dan saat terjadi konflik

Sekolah SMA Ta'miriyah dibawah dinas pendidikan, tetapi yang membedakan dengan sekolah swasta umum lainnya adalah banyak pelajaran agamanya dan tidak dibawah naungan suatu organisasi. Sekolah yang berada di kawasan Kemayoran ini sebelumnya tidak pernah ada permasalahan. Namun, pada tahun 2009 ketenangan sekolah ini terusik, karena ada konflik yang terjadi di yayasan yang menanungi taman pendidikan Ta'miriyah.

Akibat konflik yang ada di lingkungan Taman Pendidikan Ta'miriyah tersebut memicu pemberhentian kepala sekolah SMA bernama Drs. Munif Munsarif secara tiba-tiba oleh pengurus yayasan baru karena membela yang benar dan tidak mau ikut yayasan baru. Ini mengakibatkan ada isu pencoretan keberadaan SMA Ta'miriyah dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya oleh pihak yayasan baru. Hal ini dilakukan oleh pihak yayasan baru untuk menjatuhkan nama SMA Ta'miriyah, ini beritakan oleh yayasan baru dengan memasang banner besar di depan sekolah.

Dan akibat sengketa yang ada di lembaga taman pendidikan Ta'miriyah adalah munculnya dualisme informasi penerimaan siswa baru (PSB). Berdasar informasi yang tertulis dalam spanduk, baliho, atau brosur yang terpasang di sekitar kompleks Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya (YTMKS), dua yayasan terlihat saling menunjukkan eksistensi.

Informasi PSB milik YTMKS, misalnya berisi informasi pendaftaran murid baru tahun ajaran 2010-2011. Informasi tersebut meliputi KB-TK-SD-SMP-SMA. Namun, tulisan SMA di coret dengan tanda X berwarna hitam. Sedangkan ada poster-poster yang kecil yang bertuliskan bahwa SMA Ta'miriyah membuka pendaftaran murid baru tahun ajaran 2010-2011. Ini membuat para masyarakat bingung dengan adanya dua berita yang berbeda yang ada dipasang oleh dua pihak.

Nama sekolah Ta'miriyah sedikit kurang baik, akibat konflik internal yang terjadi di yayasan, yang berdampak pada *brand* lembaga pendidikan dinaungi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya mulai jenjang KB-TK-SD-SMP-SMA. Ini mempengaruhi jumlah murid baru tahun ajaran 2010-2011, yang menurun dari pada tahun sebelumnya.

2. *Positioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya setelah tidak ada konflik

Keadaan sekolah setelah tidak adanya konflik yang berkepanjangan ini berjalan seperti sebelum adanya konflik. Adanya

konflik dahulu tidak berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar di SMA Ta'miriyah. Pihak SMA Ta'miriyah tidak takut dengan adanya isu tersebut karena perizinan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar masih berlaku.

Konflik yang terjadi di lingkungan sekolah Ta'miriyah ini berdampak besar terhadap lembaga pendidikan yang dinaungi Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya yang memberitakan bahwa SMA Ta'miriyah tidak ada lagi di yayasan tersebut. Dampak tidak hanya *brand* SMA Ta'miriyah yang menjadi kurang baik di mata masyarakat dan mempengaruhi pendaftaran murid baru setelah konflik tersebut selesai. Setelah isu pencoretan *brand* SMA Ta'miriyah selesai, sekolah perlahan-lahan kembali semula seperti sebelum ada isu tersebut. Dengan pengumuman yang di keluarkan oleh yayasan lama, bahwa yayasan baru tidak berhak mencoret keberadaan SMA Ta'miriyah dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, karena akta pendirian notaris tidak sah atau legal.

3. Proses *repositioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya

Strategi *repositioning* yang dilakukan oleh SMA Ta'miriyah Surabaya mengutamakan *brand* Taman Pendidikan Ta'miriyah sebagai Ikon Pendidikan Islam Surabaya agar masyarakat kembali mempercayai sekolahan untuk mendidik calon siswa dan memperbaiki citra SMA Ta'miriyah akibat konflik yang terjadi.

1) *Attribute positioning*

Lembaga yang memposisikan berdasarkan bidang yang di gelutinya dan tujuan lembaga tersebut. SMA Ta'miriyah adalah sekolah yang bertujuan untuk menghasilkan anak yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah, berilmu, pengetahuan dan teknologi, ini salah satu tujuan sekolah SMA Ta'miriyah.

2) *Benefit positioning*

Lembaga yang mengutamakan manfaat tertentu yang akan diperoleh konsumen. SMA Ta'miriyah sekolah islam yang mempunyai misi mendidik, mengajar, melatih dan membina peserta didik agar menjadi pribadi unggul, ini manfaat yang akan diperoleh siswa jika bersekola di SMA Ta'miriyah.

3) *Use or application positioning*

Lembaga yang memposisikan sebagai alternatif terbaik untuk situasi tertentu. SMA Ta'miriyah adalah sekolah swasta, banyak siswa yang bersekolah di sana, karena alasan tidak diterima sekolah negeri.

4) *User positioning*

Lembaga yang memposisikan sebagai pilihan terbaik untuk golongan tertentu. SMA Ta'miriyah adalah sekolah berbasis islam, yang sekolah disana adalah orang yang beragama islam.

5) *Competitor positioning*

Produk yang membandingkan langsung dengan pesaing lainnya. SMA Ta'miriyah adalah sekolah yang tidak dibawah naungan suatu organisasi apapun.

6) *Product category positioning*

Lembaga yang memposisikan untuk golongan agama tertentu bukan organisasi tertentu. SMA Ta'miriyah sebagai sekolah islam, hanya yang bersekolah di sana adalah orang yang beragama islam

7) *Quality or price positioning*

Lembaga yang berusaha menciptakan kesan berkualitas tinggi dengan harga terjangkau. SMA Ta'miriyah memiliki kesan sekolah yang mewah dibenak masyarakat, maka harga yang ditawarkan sebanding dengan fasilitas yang ada.

8) *Parentage positioning*

Positioning didasarkan pada *brand* . Menurut masyarakat SMA Ta'miriyah adalah sekolah yang terfavorit.

9) *Manufacturing process positioning*

Positioning menekankan kecanggihan teknologi yang digunakan. SMA Ta'miriyah memfasilitasi untuk kegiatan belajar mengajar dengan teknologi yang canggih dan mengikuti kemajuan teknologi yang ada.

10) *Ingredient positioning*

Konsep positioning yang menekankan sarana dan prasarana yang ada. SMA Ta'miriyah menawarkan berbagai sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

11) *Endorsement positioning*

Positioning menekankan dukungan dari pakar. SMA Ta'miriyah terdaftar di Kanwil Depdiknas Propinsi Jawa Timur.

12) *Proenvironment positioning*

Konsep ini berusaha menggambarkan perusahaan sebagai yang terbaik. Taman Pendidikan Ta'miriyah adalah ikon pendidikan yang religius dan SMA Ta'miriyah sendiri mempunyai motto sekolah persasti berbasis religius, ini menyatakan bahwa SMA Ta'miriyah adalah sekolah yang mempunyai segudang prestasi.

13) *Country positioning* (geographic area positioning)

Positioning menekankan citra positif negara atau kawasan asal. SMA Ta'miriyah ada dibawah naungan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, ini juga membawa citra yayasan yang memiliki masjid kemayoran Surabaya.

Dalam hal ini strategi *positioning* yang dilakukan oleh SMA Ta'miriyah adalah strategi *positioning* menggunakan *attribute positioning* ini tergantung pada *brand* Taman Pendidikan

Ta'miriyah yang berbasis religius. *Brand* Taman Pendidikan Ta'miriyah adalah salah satu sekolah swasta islam terfavorit. Dan sekolah SMA Ta'miriyah mempunyai motto sekolah prestasi berbasis religius, ini adalah suatu keunggulan dan penawaran dari SMA Ta'miriyah untuk menarik minat para masyarakat. Ada juga hal yang membedakan dengan sekolah swasta islam lainnya bahwa sekolah SMA Ta'miriyah tidak dibawah naungan lembaga organisasi tertentu. SMA Ta'miriyah ada dibawah naungan dinas pendidikan. Jika ada permasalahan di lingkungan taman pendidikan Ta'miriyah, maka kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, karena masyarakat takut jika anaknya bersekolah disana terkenak akibatnya.